LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN 2

MODUL 6 STRUCT & ARRAY



Oleh:

DWI OKTA SURYANINGRUM

103112400066

12-IF-01

S1 TEKNIK INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO 2025

I. DASAR TEORI

Tipe bentukan memungkinkan pemrograman untuk mendefinisikan suatu tipe data baru pada suatu

bahasa pemrograman. Tipe bentukan ini dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu Alias dan Struct.

1) Alias (Type)

Bahasa pemrograman pada umumnya mengizinkan pemrograman untuk mengubah nama suatu tipe data dengan nama baru yang lebih ringkas dan familiar. Sebagai contoh "integer" dapat dirubah dengan nama alias "bilangan". Caranya dengan menggunakan kata kunci "type".

2) Struct atau Record

Stucture memungkinkan pemrograman untuk mengelompokkan beberapa data atau nilai yang memiliki relasi atau keterkaitan tertentu menjadi suatu kesatuan. Masing-masing nilai tersimpan dalam field dari stucture tersebut. Berbeda dengan bahasa pemrograman lain. kesamaan tipe dari dua variabel berjenis structure bukan karena namanya tetapi karena strukturnya. Dua variabel dengan nama-nama field dan tipe field yang sama (dan dalam urutan yang sama) dianggap mempunyai tipe yang sama. Tentunya akan lebih memudahkan jika stucture tersebut didefinisikan sebagai sebuah tipe baru, sehingga deklarasi stucture tidak perlu lagi seluruh field-nya ditulis ulang berkali-kali.

3) Array

Array mempunyai ukuran (jumlah elemen) yang tetap (statis) selama eksekusi program, sehingga jumlah elemen array menjadi bagian dari deklarasi variabel dengan tipe array.

4) Map

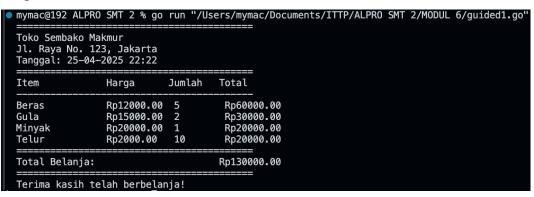
Tipe array lain, sebuah array dinamik. Indeksnya (di sini disebut kunci) tidak harus berbentuk integer. Indeks dapat berasal dari tipe apa saja. Struktur ini disebut map.

II. GUIDED

Source Code + Screenshot hasil program beserta penjelasan

a. Guided 1

```
package main
    // Struct untuk barang dalam struk belanja
type Item struct {
  Name string
  Price float64
  Quantity int
   // Method untuk menghitung total harga semua item
func (r *Receipt) CalculateTotal() {
  var total float64
  for _, item := range r.Items {
    total += item.Price * float64(item.Quantity)
 for _, item := range r.Items {
  itemTotal := item.Price * float64(item.Quantity)
  fmt.Printf("%-15s Rp%-9.2f %-8d Rp%-9.2f\n", item.Name, item.Price, item.Quantity, itemTotal)
              fmt.Println("===")
fmt.Printf("%=555 Rp%=9.2f\n", "Total Belanja:", r.TotalAmount)
fmt.Println("===")
fmt.Println("Terima kasih telah berbelanja!")
func main() {
  receipt := Receipt{
    StoreInfo: "Toko Sembako Makmur\nJl. Raya No. 123, Jakarta",
    Date: time.Now(),
    Items: || Item!
    {Name: "Beras", Price: 12000, Quantity: 5),
    {Name: "Gula", Price: 15000, Quantity: 2),
    {Name: "Minyak", Price: 20000, Quantity: 1),
    {Name: "Telur", Price: 20000, Quantity: 10),
}
    Program ini dibuat untuk menampilkan struk belanja sederhana menggunakan bahasa Go, dengan pendekatan yang menyerupai proses nyata saat kita berbelanja di toko.
    Di dalam program, terdapat dua struct utama, yaitu Item dan Receipt. Struct Item merepresentasikan barang belanjaan dengan atribut nama barang, harga per satuan, dan jumlah yang dibeli. Struct Receipt menyimpan informasi mengenai toko, tanggal transaksi, daftar belanjaan, serta total harga yang harus dibayar.
   Program akan menghitung total biaya belanja dengan menjumlahkan hasil perkalian antara harga dan jumlah setiap barang melalui fungsi CalculateTotal(). Setelah itu, fungsi PrintReceipt() digunakan untuk mencetak struk yang menampilkan detail toko, tanggal, daftar item belanja beserta harga dan jumlahnya, total per item, hingga total keseluruhan belanja.
   Output akhir dari program menyerupai struk yang biasanya kita terima setelah
bertransaksi di kasir. Program ini menggambarkan bagaimana konsep struct dan method
di Go bisa digunakan untuk membuat simulasi transaksi yang terstruktur dan informatif.
*/
```



b. Guided 2

```
package main
func main() {
    nilaiMahasiswa := [5]int{85, 90, 78, 88, 95}
     fmt.Println("Data Nilai Mahasiswa:")
    fmt.Println("======
    for i, nilai := range nilaiMahasiswa {
        fmt.Printf("Mahasiswa %d: %d\n", i+1, nilai)
    // Menghitung rata-rata nilai
    var total int
    for _, nilai := range nilaiMahasiswa {
   total += nilai
    rataRata := float64(total) / float64(len(nilaiMahasiswa))
    fmt.Println("======="")
    fmt.Printf("Rata-rata nilai: %.2f\n", rataRata)
    tertinggi := nilaiMahasiswa[0]
    terendah := nilaiMahasiswa[0]
    for _, nilai := range nilaiMahasiswa {
    if nilai > tertinggi {
           tertinggi = nilai
        if nilai < terendah {</pre>
            terendah = nilai
    fmt.Printf("Nilai tertinggi: %d\n", tertinggi)
    fmt.Printf("Nilai terendah: %d\n", terendah)
    // Contoh array 2 dimensi
fmt.Println("\nContoh Array 2 Dimensi:")
    nilaiUjian := [3][2]int{
        {80, 85},
        {90, 75},
{70, 95},
     fmt.Println("Nilai Ujian Mahasiswa (Matematika, Bahasa):")
     for i, nilai := range nilaiUjian {
         fmt.Printf("Mahasiswa %d: Matematika = %d, Bahasa = %d\n", i+1, nilai[0],nilai[1])
```

III. UNGUIDED

a. Unguided 1

```
// DWI OKTA SURYANINGRUM
    // 103112400066
    package main
    import "fmt"
    \label{thm:continuous} // mendefinisikan struct untuk Titik (x,y) dan Lingkaran (pusat Titik, radius)
    type Titik struct { X, Y int }
    type Lingkaran struct { Pusat Titik; Radius int }
    func main() {
        // mendeklarasi variabel untuk input
        var l1, l2 Lingkaran
        var p Titik
         // membaca input lingkaran 1 (x y radius)
         fmt.Scan(&l1.Pusat.X, &l1.Pusat.Y, &l1.Radius)
        // membaca input lingkaran 2 (x y radius)
         fmt.Scan(&l2.Pusat.X, &l2.Pusat.Y, &l2.Radius)
         // membaca input titik yang akan dicek (x y)
         fmt.Scan(&p.X, &p.Y)
         // membuat fungsi untuk cek apakah titik di dalam lingkaran
         cekLingkaran := func(p Titik, l Lingkaran) bool {
             dx := p.X - l.Pusat.X // selisih koordinat x
dy := p.Y - l.Pusat.Y // selisih koordinat y
             // Jika jarak^2 <= radius^2 maka titik ada di dalam</pre>
             return dx*dx + dy*dy <= l.Radius*l.Radius</pre>
         // cek posisi titik terhadap kedua lingkaran
         inL1 := cekLingkaran(p, l1) // apakah di lingkaran 1?
inL2 := cekLingkaran(p, l2) // apakah di lingkaran 2?
        // menentukan output berdasarkan beberapa kondisi
         switch {
         case inL1 && inL2:
             fmt.Println("Titik di dalam lingkaran 1 dan 2")
             fmt.Println("Titik di dalam lingkaran 1")
         case inL2:
             fmt.Println("Titik di dalam lingkaran 2")
        default:
             fmt.Println("Titik di luar lingkaran 1 dan 2")
```

```
mymac@192 ALPRO SMT 2 % go run "/Users/mymac/Documents/ITTP/ALPRO SMT 2/MODUL 6/unguided1.go"
1 1 5
8 8 4
2 2
Titik di dalam lingkaran 1
mymac@192 ALPRO SMT 2 % go run "/Users/mymac/Documents/ITTP/ALPRO SMT 2/MODUL 6/unguided1.go"
1 2 3
4 5 6
7 8
Titik di dalam lingkaran 2
mymac@192 ALPRO SMT 2 % go run "/Users/mymac/Documents/ITTP/ALPRO SMT 2/MODUL 6/unguided1.go"
5 10 15
-15 4 20
0 0
Titik di dalam lingkaran 1 dan 2
mymac@192 ALPRO SMT 2 % go run "/Users/mymac/Documents/ITTP/ALPRO SMT 2/MODUL 6/unguided1.go"
1 1 5
8 8 4
15 20
Titik di luar lingkaran 1 dan 2
mymac@192 ALPRO SMT 2 % go run "/Users/mymac/Documents/ITTP/ALPRO SMT 2/MODUL 6/unguided1.go"
1 1 5
8 8 4
15 20
Titik di luar lingkaran 1 dan 2
mymac@192 ALPRO SMT 2 % []
```

b. Unguided 2

```
// DWI OKTA SURYANINGRUM
    // 103112400066
    package main
    import (
        "fmt"
        "math"
   // Struct ArrayHandler menampung array dan jumlah elemen aktif
    type ArrayHandler struct {
              [100]int // Array berkapasitas maksimal 100 elemen
        data
        length int
                        // Menyimpan jumlah elemen yang sedang aktif
    // Menampilkan seluruh isi array
    func (a *ArrayHandler) TampilkanSemua() {
        fmt.Println("Isi array:")
        for i := 0; i < a.length; i++ {</pre>
            fmt.Printf("%d ", a.data[i]) // Cetak setiap elemen array
        fmt.Println()
    // Menampilkan elemen dengan indeks ganjil
    func (a *ArrayHandler) TampilkanIndeksGanjil() {
        fmt.Println("Elemen dengan indeks ganjil:")
        for i := 1; i < a.length; i += 2 { // Mulai dari indeks 1, lompat 2</pre>
            fmt.Printf("data[%d] = %d\n", i, a.data[i])
    // Menampilkan elemen dengan indeks genap
    func (a *ArrayHandler) TampilkanIndeksGenap() {
        fmt.Println("Elemen dengan indeks genap:")
        for i := 0; i < a.length; i += 2 { // Mulai dari indeks 0, lompat 2}
            fmt.Printf("data[%d] = %d\n", i, a.data[i])
```

```
// Menampilkan elemen dengan indeks kelipatan x
    func (a *ArrayHandler) TampilkanIndeksKelipatan(x int) {
         fmt.Printf("Elemen dengan indeks kelipatan %d:\n", x)
         for i := 0; i < a.length; i++ {</pre>
            if i%x == 0 { // Cek apakah indeks merupakan kelipatan x
                 fmt.Printf("data[%d] = %d\n", i, a.data[i])
    // Menghapus elemen pada indeks tertentu
    func (a *ArrayHandler) HapusPadaIndeks(indeks int) {
         for i := indeks; i < a.length-1; i++ {</pre>
             a.data[i] = a.data[i+1] // Geser elemen ke kiri
         a.length-- // Kurangi panjang array
         fmt.Println("Setelah penghapusan:")
         a.TampilkanSemua() // Tampilkan isi array setelah elemen dihapus
    // Menghitung rata-rata
    func (a *ArrayHandler) RataRata() float64 {
         total := 0
         for i := 0; i < a.length; i++ {</pre>
             total += a.data[i] // Jumlahkan seluruh elemen
         return float64(total) / float64(a.length) // Hitung rata-rata
    // Menghitung simpangan baku (standar deviasi)
    func (a *ArrayHandler) SimpanganBaku() float64 {
         rata := a.RataRata() // Hitung rata-rata dulu
         var total float64
         for i := 0; i < a.length; i++ {</pre>
             total += math.Pow(float64(a.data[i])-rata, 2) // (x - rata)^2
         return math.Sq
```

```
// Menampilkan frekuensi dari suatu bilangan
    func (a *ArrayHandler) Frekuensi(nilai int) int {
        count := 0
         for i := 0; i < a.length; i++ {</pre>
            if a.data[i] == nilai { // Jika elemen sama dengan nilai yang dicari
                count++
        return count // Kembalikan jumlah kemunculan
    func main() {
        handler := ArrayHandler{} // Inisialisasi struct ArrayHandler
        fmt.Print("Masukkan jumlah elemen array: ")
        fmt.Scan(&n)
        // Input elemen array dari pengguna
        for i := 0; i < n; i++ {
            fmt.Printf("Masukkan elemen ke-%d: ", i)
            fmt.Scan(&handler.data[i])
            handler.length++ // Tambah panjang array setiap input
        handler.TampilkanIndeksGenap() // c. Tampilkan indeks genap
        fmt.Print("Masukkan nilai x untuk indeks kelipatan: ")
        fmt.Scan(&x)
        handler.TampilkanIndeksKelipatan(x) // d. Tampilkan indeks kelipatan x
        var indeks int
        fmt.Print("Masukkan indeks yang ingin dihapus: ")
        fmt.Scan(&indeks)
        handler.HapusPadaIndeks(indeks) // e. Hapus elemen di indeks tertentu
        fmt.Printf("Rata-rata: \$.2f\n", handler.RataRata()) // f. \ Hitung \ rata-rata \\ fmt.Printf("Simpangan baku: \$.2f\n", handler.SimpanganBaku()) // g. \ Hitung \ standar \ deviasi
        var cari int
        fmt.Print("Masukkan bilangan untuk dicari frekuensinya: ")
        fmt.Scan(&cari)
        fmt.Printf("Frekuensi %d = %d\n", cari, handler.Frekuensi(cari)) // h. Hitung frekuensi nilai
```

```
mymac@192 ALPRO SMT 2 % go run "/Users/mymac/Documents/ITTP/ALPRO SMT 2/MODUL 6/unguided2.go"
Masukkan jumlah elemen array: 2
Masukkan elemen ke-0: 3
Masukkan elemen ke-1: 5
Isi array:
3 5
Elemen dengan indeks ganjil:
data[1] = 5
Elemen dengan indeks genap:
data[0] = 3
Masukkan nilai x untuk indeks kelipatan: 2
Elemen dengan indeks kelipatan 2:
data[0] = 3
Masukkan indeks yang ingin dihapus: 2
Setelah penghapusan:
Isi array:
3
Rata-rata: 3.00
Simpangan baku: 0.00
Masukkan bilangan untuk dicari frekuensinya: 2
Frekuensi 2 = 0
```

c. Unguided 3

```
// DWI OKTA SURYANINGRUM
    // 103112400066
    package main
    import "fmt"
    // Struct Pertandingan menyimpan data dua klub dan daftar pemenang dari beberapa pertandingan
    type Pertandingan struct {
        KlubA string // Menyimpan nama klub A
KlubB string // Menyimpan nama klub B
         Pemenang []string // Slice untuk menyimpan hasil pemenang setiap pertandingan
    func main() {
         var p Pertandingan // Inisialisasi variabel struct Pertandingan
         fmt.Print("Klub A : ")
         fmt.Scan(&p.KlubA) // Meminta input nama Klub A
         fmt.Print("Klub B : ")
         fmt.Scan(&p.KlubB) // Meminta input nama Klub B
         // Proses input skor pertandingan berulang
         for i := 1; j i++ { // Loop tanpa batas, dihentikan dengan kondisi tertentu
var skorA, skorB int // Variabel untuk menyimpan skor tiap klub
             fmt.Printf("Pertandingan %d: ", i)
fmt.Scan(&skorA, &skorB) // Input skor Klub A dan Klub B
              // Validasi skor negatif untuk menghentikan input
             if skorA < 0 || skorB < 0 {</pre>
                  fmt.Println("Pertandingan selesai")
                  break // Keluar dari loop jika skor negatif dimasukkan
             // Menentukan pemenang berdasarkan skor
             switch {
             case skorA > skorB:
                  p.Pemenang = append(p.Pemenang, p.KlubA) // Klub A menang
                  fmt.Printf("Hasil %d : %s\n", i, p.KlubA)
              case skorB > skorA:
                  p.Pemenang = append(p.Pemenang, p.KlubB) // Klub B menang
                  fmt.Printf("Hasil %d : %s\n", i, p.KlubB)
                  p.Pemenang = append(p.Pemenang, "Draw") // Skor imbang fmt.Printf("Hasil %d : Draw\n", i)
         // Menampilkan daftar pemenang dari semua pertandingan
         fmt.Println("\nDaftar Klub Pemenang:")
         for i, pemenang := range p.Pemenang {
   fmt.Printf("Pertandingan %d: %s\n", i+1, pemenang)
```

```
mymac@192 ALPRO SMT 2 % go run "/Users/mymac/Documents/ITTP/ALPRO SMT 2/MODUL 6/unguided3.go"
Klub A : MU
Klub B : inter
Pertandingan 1 : 2 0
Hasil 1 : MU
Pertandingan 2 : 1 2
Hasil 2 : inter
Pertandingan 3 : 2 2
Hasil 3 : Draw
Pertandingan 4 : 0 1
Hasil 4 : inter
Pertandingan 5 : 3 2
Hasil 5 : MU
Pertandingan 6 : 1 0
Hasil 6 : MU
Pertandingan 7 : 5 2
Hasil 7 : MU
Pertandingan 8 : 2 3
Hasil 8 : inter
Pertandingan 9 : -1 2
Pertandingan 9 : -1 2
Pertandingan selesai
 Daftar Klub Pemenang:
Pertandingan 1: MU
Pertandingan 2: inter
Pertandingan 3: Draw
Pertandingan 4: inter
Pertandingan 5: MU
Pertandingan 6: MU
Pertandingan 7: MU
Pertandingan 8: inter
```

d. Unguided 4

```
// DWI OKTA SURYANINGRUM
    // 103112400066
    package main
    import "fmt"
    const NMAX int = 127 // Konstanta untuk ukuran maksimum array
10 type tabel [NMAX] rune // Deklarasi tipe array rune dengan ukuran NMAX
   // membuat fungsi untuk mengisi array dengan input dari user
    func isiArray(t *tabel, n *int) {
       var input rune
*n = 0 // Inisialisasi panjang array
        fmt.Print("Teks : ")
        // Loop untuk membaca input hingga menemukan titik atau mencapai kapasitas maksimum
             fmt.Scanf("%c", &input) // membaca input per karakter
            // melewati spasi dan newline
if input == ' ' || input == '\n' {
            if input == '.' || *n >= NMAX {
               break
             t[*n] = input // menyimpan karakter ke array
                       // menambah counter panjang array
    // membuat fungsi untuk mencetak isi array ke layar
    func cetakArray(t tabel, n int) {
            fmt.Printf("%c ", t[i])
         fmt.Println() // membuat baris baru setelah selesai
```

```
// membuat fungsi untuk membalikkan urutan elemen dalam array
    func balikanArray(t *tabel, n int) {
        // membalik array dengan menukar elemen dari depan dan belakang
        for i := 0; i < n/2; i++ {
            temp := t[i]
                                  // menyimoan sementara elemen depan
            t[i] = t[n-1-i]
                                  // mengganti elemen depan dengan belakang
            t[n-1-i] = temp
                                  // mengganti elemen belakang dengan depan
    // membuat fungsi untuk memeriksa apakah array adalah palindrom
    func palindrom(t tabel, n int) bool {
        // membandingkan elemen dari kedua ujung
        for i := 0; i < n/2; i++ {
            if t[i] != t[n-1-i] { // jika ada yang tidak sama}
                                   // bukan palindrom
                return false
        return true // jika semua sama, palindrom
    func main() {
        var tab tabel // array untuk menyimpan karakter
        var m int
                      // variabel untuk menyimpan panjang array
        isiArray(&tab, &m) // memanggil fungsi untuk mengisi array
        tabCopy := tab // membuat salinan array untuk pengecekan palindrom
        // membalik array dan mencetak hasilnya
        fmt.Print("Reverse teks : ")
        balikanArray(&tab, m)
        cetakArray(tab, m)
        // mencetak dan menampilkan apakah palindrom
        fmt.Print("Palindrom ? ")
        if palindrom(tabCopy, m) {
            fmt.Println("true")
        } else {
            fmt.Println("false")
```

```
mymac@192 ALPRO SMT 2 % go run "/Users/mymac/Documents/ITTP/ALPRO SMT 2/MODUL 6/unguided4.go"
Teks : S E N A N G.
Reverse teks : G N A N E S
Palindrom ? false
omymac@192 ALPRO SMT 2 %
omymac@192 ALPRO SMT 2 %
omymac@192 ALPRO SMT 2 % go run "/Users/mymac/Documents/ITTP/ALPRO SMT 2/MODUL 6/unguided4.go"
Teks : K A T A K.
Reverse teks : K A T A K
Palindrom ? true

mymac@192 ALPRO SMT 2 %
```

IV. KESIMPULAN

Tipe bentukan dalam bahasa pemrograman, khususnya dalam bahasa Go, memberikan fleksibilitas tinggi dalam pengelolaan data dengan memungkinkan pemrogram mendefinisikan tipe data baru sesuai kebutuhan. Tipe bentukan terdiri dari dua jenis utama, yaitu alias (type) dan struct (record). Alias digunakan untuk memberikan nama baru yang lebih familiar atau deskriptif terhadap tipe data yang sudah ada, sehingga membuat kode lebih mudah dipahami.

Sementara itu, struct memungkinkan pengelompokan beberapa nilai yang memiliki keterkaitan dalam satu entitas yang utuh, sangat berguna dalam representasi objek atau entitas nyata, seperti data mahasiswa, barang, atau pertandingan. Struct juga mendukung pendekatan pemrograman modular dan terstruktur karena dapat didefinisikan sebagai tipe baru dan digunakan berulang kali tanpa menulis ulang field-fieldnya. Selain itu, penggunaan **array** sebagai struktur data linear membantu dalam menyimpan sejumlah data homogen secara statis, sedangkan **map** menawarkan fleksibilitas indeks dinamis untuk pengelolaan data asosiatif. Dengan memahami dan memanfaatkan tipe bentukan ini, pemrogram dapat menulis kode yang lebih rapi, efisien, dan mudah untuk dikembangkan.